

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KEAMANAN DAN FASILITAS TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI POSPAY DI KEDIRI

Piki Data Surya Mahendra¹, Ema Nurzainul Hakimah²

^{1),2)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
pikidatasurya0808@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 30/06/2024

Tanggal Revisi : 04/07/2024

Tanggal Diterima : 10/07/2024

Abstract

The purpose of this study is to analyze the impact of the quality of services, security, and facilities on the interests of Pospay users, the techniques used are descriptive correlations, correlation research is a type of research that aims to determine the degree of relationship between two or more variables without altering or altering existing data. The sample in this study is 40 people namely the respondent is a customer of PT POS INDONESIA who has a smart phone technique of data collection through the distribution of questionnaires. The researchers performed validity and reliability tests of the questionnaire to ensure that it was valid. The results of the analysis showed that the quality of service has no significant impact while, security and facilities have a significant impact on the interests of Pospay users. The advice for PT Pos Indonesia is to pay attention to the variables of location and facility in order to mined interest in the application of pospay, and do not need to pay special attention to variable service quality variable because it does not significantly affect the interest of the user Pospay

Keywords: *Quality of the Service, Security, Facility, Interest*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, keamanan, dan fasilitas terhadap minat pengguna Pospay. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik yang di gunakan adalah deskriptif korelasional, penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menentukan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan jumlah responden 40 orang sebagai pelanggan PT POS INDONESIA yang mempunyai gawai (*smart phone*). Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner untuk memastikan bahwa itu valid. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan sedangkan, keamanan dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna Pospay. Saran bagi PT Pos Indonesia adalah agar memperhatikan variabel keamanan dan fasilitas agar dapat meningkatkan minat terhadap aplikasi pospay, dan tidak perlu memperhatikan khusus variabel variabel kualitas pelayanan karena tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna Pospay.

Kata Kunci: *Kualitas Pelayanan, Keamanan, Fasilitas, Minat*

PENDAHULUAN

Di era kontemporer saat ini, kemajuan teknologi telah berkembang dengan sangat cepat, yang menghasilkan peningkatan kebutuhan akan layanan digital yang lebih baik. Menurut Aurel et al. (2023), persaingan antara beberapa bisnis semakin kompetitif untuk mengejar target pasar mereka karena upaya mengikuti kemajuan teknologi dan membangun bisnis di sektor jasa layanan keuangan [1]. Perusahaan jasa mulai berinovasi dengan menambahkan berbagai fitur teknologi baru. PT POS INDONESIA adalah salah satunya yang mengatasi masalah pembayaran tagihan rumah tangga dan pembayaran pajak bermotor. PT. POS INDONESIA telah memulai langkah digitalisasi dengan menawarkan layanan pospay sebagai solusi terkemuka di bidang media digital di era modern yang sangat bergantung pada media digital.

Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan orang untuk membayar tagihan rumah tangga dengan cara yang lebih cepat, aman, dan efisien [2]. Namun ada beberapa orang yang belum benar-benar mengetahui manfaat dan keuntungan dari layanan pospay ini. Selain itu Pospay memiliki banyak pesaing, seperti brimo mobile banking dari BRI, OVO, dan shopee pay, akibatnya pendekatan yang lebih proaktif diperlukan untuk membangun hubungan yang kuat antara PT POS INDONESIA dan pelanggan. Tujuannya adalah untuk menentukan strategi yang tepat untuk menarik perhatian pelanggan dan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan pospay. Minat, menurut romadoni (2022) adalah dorongan yang mendorong

seseorang untuk melakukan sesuatu. Minatnya dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan kualitas layanan, keamanan, dan fasilitas, sehingga dapat mengukur tingkat ketertarikan masyarakat [3].

Perkembangan teknologi yang cepat telah menunjukkan banyak hal positif. Salah satunya adalah ekspansi sektor jasa keuangan yang didorong oleh kemunculan Pospay(4), sebuah aplikasi keuangan digital. Meskipun demikian, pertumbuhan Pospay tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama dari segi risiko yang mungkin timbul, penggunaan Pospay meningkatkan kualitas layanan, keamanan, dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi pengguna tentang kualitas pelayanan, keamanan, dan fasilitas berdampak pada minat pengguna aplikasi Pospay.

METODE

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif, penelitian kuantitatif digunakan untuk memahami individu lebih mendalam dengan dipraktikkan secara integrative dan komprehensif [5]. Dengan teknik analisis deskriptif korelasional, penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menentukan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah atau mengubah data yang sudah ada. Peneliti menggunakan metode untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel bebas. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang yaitu respondennya adalah pelanggan PT POS INDONESIA yang mempunyai gawai (*smart phone*). Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner untuk memastikan bahwa itu valid dan dapat diandalkan. Analisis deskriptif dan kuantitatif meliputi analisis regresi linier berganda, uji t untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini identitas responden diidentifikasi berdasarkan pengaruh kualitas layanan, keamanan, dan fasilitas terhadap minat penggunaan aplikasi Pospay di Kediri.

Tabel 1. Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	< 23	23	57,5
2	23 - 27	12	30
3	> 27	5	12,5
	Jumlah	40	100

Sumber: Output SPSS

Menurut data di atas sebagian besar responden berusia di bawah 23 (kurang dari dua puluh tiga) tahun dengan 23 menunjukkan presentase 57,5 %, 12 menunjukkan presentase 30 %, dan 5 menunjukkan presentase 12,5 %.

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki- laki	19	47,5
2	Perempuan	21	52,5
	Jumlah	40	100

Sumber: Output SPSS

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa lebih banyak perempuan yang menjawab dari pada laki-laki dengan 21 responden perempuan dan presentase 52,5 %, sedangkan 19 responden laki-laki dan presentase 47%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang tertarik untuk menggunakan aplikasi Pospay adalah perempuan.

Tabel 3. Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	28	70
2	Petani	2	5
3	Wiraswasta	2	5
4	Karyawan Swasta	8	20
	Jumlah	40	100

Sumber: *Output SPSS*

Dari tabel di atas, menemukan bahwa dari 40 responden yang disurvei 8 orang di antaranya bekerja sebagai karyawan swasta dengan presentasi 20% dan 28 orang yang masih pelajar atau mahasiswa dengan presentasi 70%; 2 orang yang bekerja sebagai petani dengan presentasi 5%; dan 2 orang yang bekerja sebagai wiraswasta dengan presentasi 5% dari total 40 responden.

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji pernyataan penelitian untuk menentukan seberapa baik responden memahami pernyataan atau apakah data tersebut dapat dipercaya.

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	1	0,657	0,312	Valid
	2	0,759	0,312	Valid
	3	0,724	0,312	Valid
	4	0,771	0,312	Valid
	5	0,673	0,312	Valid
	6	0,505	0,312	Valid
	7	0,541	0,312	Valid
	8	0,757	0,312	Valid
	9	0,625	0,312	Valid
	10	0,563	0,312	Valid
X2	1	0,633	0,312	Valid
	2	0,677	0,312	Valid
	3	0,636	0,312	Valid
	4	0,439	0,312	Valid
	5	0,586	0,312	Valid
	6	0,730	0,312	Valid
	7	0,752	0,312	Valid
	8	0,752	0,312	Valid
	9	0,737	0,312	Valid
	10	0,666	0,312	Valid
X3	1	0,559	0,312	Valid
	2	0,755	0,312	Valid
	3	0,687	0,312	Valid
	4	0,802	0,312	Valid
	5	0,622	0,312	Valid
	6	0,749	0,312	Valid
	7	0,612	0,312	Valid
	8	0,504	0,312	Valid
Y	1	0,729	0,312	Valid
	2	0,732	0,312	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	3	0,701	0,312	Valid
	4	0,835	0,312	Valid
	5	0,776	0,312	Valid
	6	0,864	0,312	Valid
	7	0,616	0,312	Valid
	8	0,789	0,312	Valid

Sumber: data primer di olah 2024

Reliabilitas

Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2012)(3), reliabilitas yang kurang dari 0,6 dianggap kurang baik sedangkan 0,7 dianggap wajar reliabilitas yang lebih dari 0,8 dianggap baik.

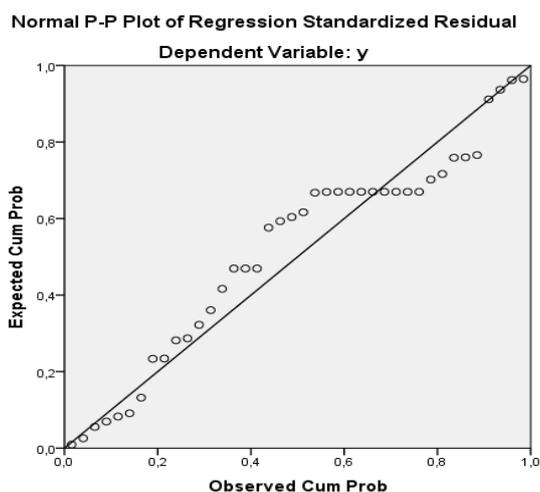
Tabel 5. Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Alpha kritis	Keterangan
X1	0,902	0,6	Reliabel
X2	0,894	0,6	Reliabel
X3	0,884	0,6	Reliabel
Y	0,927	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan program spss yang menghasilkan gambar seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



Sumber: Output SPSS

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plots

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal dapat disimpulkan karena titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekita garis diagonal yang menunjukkan bahwa dasar pengambilan keputusan telah dipenuhi dan model asumsi normalitas dapat digunakan.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji menunjukkan tidak adanya multikolinieritas dengan nilai toleran lebih dari 0,10 dan kurang dari 10. Hasil uji ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
kualitas pelayanan	0,517	1,936
Keamanan	0,343	2,917
Fasilitas	0,274	3,650

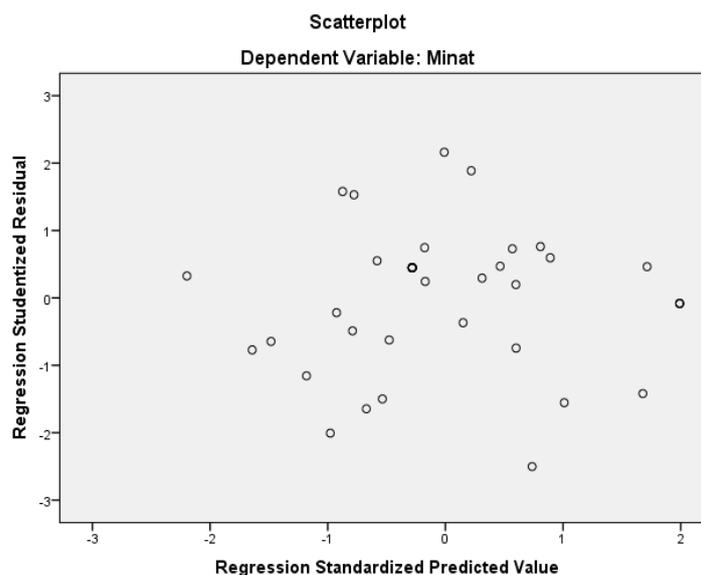
Sumber: *Output SPSS*

Menurut tabel di atas, variabel kualitas pelayanan, keamanan, dan fasilitas memiliki nilai toleransi sebagai berikut: 0,517, 0,343, 0,274, yang merupakan nilai di atas 0,10, nilai VIF adalah 1,936, 2,917, 3,650, yang merupakan nilai di bawah 10. Oleh karena itu tidak ada masalah multikolinearitas dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi terkait dengan perbedaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar analisis untuk mengevaluasi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka heteroskedastisitas terjadi.
2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas, yaitu titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.



Sumber: *output SPSS*
 Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas.

Gambar di atas, yang menunjukkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y yang menunjukkan bahwa heteroskedastisitas dalam model ini tidak terjadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis statistik yang digunakan Analisis ini untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang analisis kualitas pelayanan (X1), keamanan (X2), dan fasilitas (X3) terhadap minat penggunaan (Y). Hasil berikut diperoleh dari perhitungan statistik yang dilakukan menggunakan Windows SPSS (*Statistical Product and Service Solution*):

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-5,462	3,559	
	Kualitas Pelayanan	0,180	0,109	0,177
	Keamanan	0,419	0,122	0,451
	Fasilitas	0,393	0,167	0,345

Sumber: *output spss*

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi berganda yang dihasilkan dari uji analisis. Menurut persamaan regresi, $Y = -5,462 + 0,180 + 0,419 + 0,393 + e$.

Konstanta = -5,462 Jika variabel kualitas pelayanan (X1) = 0 dan variabel keamanan (X2) dan fasilitas (X3) = 0 maka minat Y akan menjadi -5,462. Koefisien X1= 0,180 jika seseorang membeli 1 satuan kualitas pelayanan (X1) dengan asumsi keamanan (X2) dan fasilitas (X3) tetap dan tidak berubah, maka minat Y akan meningkat sebesar 0,180. Koefisien X2= 0,419 jika seseorang membeli 1 satuan keamanan (X2) dengan asumsi kualitas pelayanan (X1) dan fasilitas (X3) tetap dan tidak berubah, maka minat Y akan meningkat sebesar 0,419. Koefisien X3= 0,393 jika seseorang membeli 1 satuan fasilitas (X3) dengan asumsi kualitas pelayanan (X1) keamanan (X2) dan tetap dan tidak berubah, maka minat Y akan meningkat sebesar.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 8. Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,462	3,559		-1,535	0,134
	Kualitas Pelayanan	0,180	0,109	0,177	1,653	0,107
	Keamanan	0,419	0,122	0,451	3,423	0,002
	Fasilitas	0,393	0,167	0,345	2,345	0,025

Sumber: *Output SPSS*

Uji Hipotesis 1

(1) H0: $b_1 = 0$, kualitas pelayanan tidak secara signifikan memengaruhi minat penggunaan Pospay.

(2) Ha: $b_1 \neq 0$, kualitas pelayanan memengaruhi minat penggunaan Pospay secara parsial. Berdasarkan penghitungan yang dilakukan pada tabel di atas, kami menemukan bahwa nilai t hitung variabel kualitas pelayanan adalah 1,653 lebih besar dari nilai t tabel, dan nilai signifikan adalah 0,107. Oleh karena itu H0 diterima dan Ha ditolak Ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berdampak signifikan pada minat untuk menggunakan aplikasi Pospay.

Uji Hipotesis 2

(1) H0: $b_3 = 0$, variabel keamanan tidak mempengaruhi minat penggunaan Pospay secara signifikan secara parsial;

(2) Ha: $b_3 \neq 0$, variabel keamanan mempengaruhi minat penggunaan Pospay secara signifikan secara parsial.

Berdasarkan penghitungan dari tabel di atas, nilai t hitung variabel keamanan adalah 3,423, sedangkan nilai signifikan variabel keamanan adalah 0,002, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa keamanan memengaruhi minat dalam menggunakan aplikasi Pospay.

Uji Hipotesis 3

(1) H0: $b_3 = 0$, variabel fasilitas tidak berdampak signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan Pospay

(2) Ha: $b_3 \neq 0$, variabel fasilitas berdampak signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan Pospay.

Berdasarkan penghitungan dari tabel di atas, nilai t hitung variabel 2,345 lebih besar dari 1,688, dan nilai signifikan variabel fasilitas adalah 0,025 kurang dari 0,05, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa keamanan memengaruhi minat penggunaan aplikasi Pospay secara signifikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa cocok model regresi dengan informasi yang diberikan [6]. Koefisien model regresi berkisar antara 0 dan 1 nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai R^2 yang disesuaikan ini karena R^2 dapat meningkat atau menurun jika variabel independen ditambahkan ke model. Hasil koefisien determinasi dari variabel bebas yaitu kualitas pelayanan, keamanan, dan fasilitas, ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,887 ^a	,786	,768	2,18101	1,946

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas nilai *adjusted R square* sebesar 0,786 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, keamanan, dan fasilitas dapat menyumbang 78,6% dari kepuasan pelanggan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menyumbang 21,4%.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Pospay

Kualitas pelayanan sangat baik dengan nilai indeks rata-rata 4,28, yang menunjukkan bahwa layanan telah memenuhi harapan responden. Oleh karena itu dalam uji parsial kualitas pelayanan tidak berdampak signifikan terhadap minat penggunaan Pospay. Hasil perhitungan uji t yang dapat dilihat pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki nilai signifikan. Yang berarti kualitas pelayanan tidak terlalu berdampak terhadap minat penggunaan pospay Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Nur'aini (2015) yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas terhadap minat *muzakki* untuk menyalurkan zakat profesi hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* untuk menyalurkan zakat profesi [7].

Pengaruh Variabel Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Pospay

Hasil perhitungan uji t ditunjukkan pada tabel 1.8 Nilai signifikansi variabel keamanan adalah 0,002, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan Pospay. Keamanan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dari sebuah sistem informasi. Keamanan juga melibatkan penggunaan kemajuan teknis yang dapat berdampak positif pada niat untuk membeli secara online [8]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2022) yang berjudul pengaruh teknologi informasi, manfaat, keamanan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking yang hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel keamanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking [9].

Pengaruh Variabel Fasilitas Terhadap Minat Penggunaan Pospay

Hasil perhitungan uji t ditunjukkan pada tabel 8 nilai signifikansi variabel fasilitas adalah 0,027 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan Pospay. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat penggunaan Pospay. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Putu Ayu Wulandar (2017) [10], pengaruh manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, modal, *return*, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi cara *online* hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel fasilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa untuk berinvestasi cara *online*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana kualitas pelayanan, keamanan, dan fasilitas berdampak pada minat pengguna Pospay. Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna Pospay sedangkan Keamanan dan fasilitas secara signifikan memengaruhi minat penggunaan. Pospay nilai *adjusted R square* sebesar 0,786 dengan demikian menunjukkan bahwa Minat pengguna dapat di jelaskan oleh kualitas pelayanan, keamanan, dan Fasilitas sebesar 78,6% dan sisanya sebesar 21,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Sudrajat MR, Hanifa Z, Gilalo JJ, Yuniar R, Ilyanawati A. Persaingan Usaha Sehat Dapat Membangun Ekosistem. Vol. 2, Karimah Tauhid. 2023.
- [2] Saputri IS, Hakimah EN, Sardanto R. Pengaruh Flash Sale, Customer Review, Dan Gratis Ongkir Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee (Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri). Simposium Manajemen dan Bisnis I Prodi Manajemen FEB UNP Kediri 2022.
- [3] Romadhoni MY, Susanto S, Cahyani PD. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Di LAZADA. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan. 2022 Aug 27;10:355–62.
- [4] Putri PM, Marlien RA. Pengaruh Digital Marketing terhadap Keputusan Pembelian Online. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah). 2022 Jan 1;5:25–36.
- [5] Millennia JD, Hakimah EN. Pada Fintech Gopay (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri). Simposium Manajemen dan Bisnis I Prodi Manajemen FEB UNP Kediri 2022.
- [6] Loindong GAS, Tewel B, Sendow GM. Pengaruh Locus Of Control Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Era Andemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kantor Satpol-PP Kota Tomohon). 2023;11:110–21.
- [7] Nur'aini H, Rasyid Ridla DM. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta).
- [8] Rizal M, Irawan N, Sayekti LI, Ekasari R. Pengaruh Fasilitas Wisata, Promosi Dan Harga Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Pada Wisata Wego Lamongan. 2021;4.
- [9] Hasan M, Laili A. Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan). Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah [Internet]. 2022;7:333–56. Available from: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- [10] Putu I, Prayogo H, Malik A, Sembel A. Evaluasi Ketersediaan Prasarana Dan Sarana Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Teori Neighborhood Unit (Studi Kasus : Kecamatan Wenang).